MODUL MATA KULIAH

ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA 1

KP002 - 3 SKS

ampus





UNIVERSITE BUDGE

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

JAKARTA
SEPTEMBER 2019

TIM PENYUSUN

Painem, S.Kom, M.Kom Reva Ragam, S.Kom., M.Kom Ir. Moch. Sjukani





MODUL PERKULIAHAN #3 ARRAY DUA DIMENSI

Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar menambah dan mengalikan isi array dua dimensi dan pengurangan isi array dua dimensi
Sub Pokok Bahasan	:	1.1. Menambah isi dua buah array dua dimensi1.2. Mengalikan isi dua buah array dua dimensi1.3. Pengurangan isi array dua dimensi
Daftar Pustaka	:	 Sjukani M, "Struktur data dengan C++(Algoritma dan Struktur Data 2 dengan C, C++)", Mitra Wacana Media, 2007 Kristanto Andri, "Algoritma dan Pemrograman dengan C++", Graha Ilmu, 2003 Darmawan Erico, "Pemrograman Dasar C- Java-C#", Informatika, 2012

ARRAY DUA DIMENSI

1.1. MENAMBAHKAN ISI DUA BUAH ARRAY DUA DIMENSI

Syarat dua buah Matrik (array Dua Dimensi) dapat dijumlahkan, adalah kedua matrik harus sebangun, Jumlah baris matrik A harus sama dengan jumlah baris matrik B. Jumlah kolom matrik A harus sama dengan jumlah kolom matrik B.

Operasi hitung matriks pada penjumlahan memiliki syarat yang harus dipenuhi agar dua buah matriks dapay dijumlahkan. Syarat dari dua buah matriks atau lebih dapat dijumlahkan jika memiliki nilai ordo yang sama. **Artinya, semua matriks yang dijumlahkan harus memiliki jumlah baris dan kolom yang sama.**

Matriks dengan jumlah baris 3 dan kolom 4 hanya bisa dijumlahkan dengan matriks dengan jumlah baris 3 dan kolom 4. Matriks dengan jumlah baris 3 dan kolom 4 tidak bisa dijumlahkan dengan matriks dengan jumlah baris 4 dan kolom 3. Kesimpulannya, jumlah baris dan kolom antar dua matriks yang akan dijumlahkan harus sama.

Contoh:

Sudah ada dua buah array Dua Dimensi yang dibuat dengan int A[3][5], dan B[3][5]. Sudah ada isinya dengan ilustrasi sebagai berikut :

0

1

2

•	0	1	2	3	4
0	15	12	5	17	20
1	8	25	22	14	2
2	11	15	16	25	22
			Α		<u>.</u>

R						
14	2	10	15	6		
2	20	27	11	12		
2	10	7	3	15		
0	1	2	3	4		

Sudah ada array dua dimensi yang dibuat dengan int C[3][5]. **Belum ada isinya.** Dengan ilustrasi sebagai berikut :

	0	1	2	3	4		
0							
1							
2							
	С						

Susun program (penggalan program) untuk menambahkan isi array A dan B dan menyimpannya di array C , sehingga isi array C menjadi :

	0	1	2	3	4
0	17	22	12	20	35
1	10	45	49	25	14
2	25	17	26	40	28

Untuk menambahkan isi array A dan Array B kemudian disimpan pada Array C prosesnya sebagai berikut :

$$C[0][0] = A[0][0] + B[0][0] = 15 + 2 = 17$$

 $C[0][1] = A[0][1] + B[0][1] = 12 + 10 = 22$

$$C[0][2] = A[0][2] + B[0][2] = 5+7 = 12$$

$$C[0][3] = A[0][3] + B[0][3] = 17 + 3 = 20$$

$$C[0][4] = A[0][4] + B[0][4] = 20 + 15 = 35$$

$$C[1][0] = A[1][0] + B[1][0] = 2 + 8 = 10$$

$$C[1][1] = A[1][1] + B[1][1] = 25 + 20 = 45$$

$$C[1][2] = A[1][2] + B[1][2] = 22 + 27 = 49$$

$$C[1][3] = A[1][3] + B[1][3] = 14 + 11 = 25$$

$$C[1][4] = A[1][4] + B[1][4] = 2 + 12 = 14$$

$$C[2][0] = A[2][0] + B[2][0] = 11 + 14 = 25$$

$$C[2][1] = A[2][1] + B[2][1] = 15 + 2 = 17$$

$$= A[2][2] + B[2][2] = 16 + 10 = 26$$

```
C[2][3] = A[2][3] + B[2][3] = 25 + 15 = 40

C[2][4] = A[2][4] + B[2][4] = 22 + 6 = 28
```

Penggalan Program untuk menambahkan isi array A dan isi array B:

```
for(I=0; I<=2; I++ )
    { for(J=0; J<=2; J++ )
          {
                C[I][J] = A[I][J] + B[I][J];
          }
}</pre>
```

Pada modul ini akan digunakan Bahasa C untuk menerapkan logika untuk menambahkan isi array dua dimensi (isi array A dan isi array B)

```
#include <stdio.h>
 2
     main()
 3 🗖 {
 4 \Box int A[3][5]={15,12,5,17,20,
                  8,25,22,14,2,
 6 -
                   11,15,16,25,22};
 7 int B[3][5]={2,10,7,3,15,
 8
                  2,20,27,11,12,
 9
                  14,2,10,15,6};
10
    int C[3][5];
11
     //proses menambahkan isi array A dan isi array B ke array C
12
    for(I=0; I<=2; I++ )
13
14 ☐ { for(J=0;J<=4; J++ )
15 🗐
16
         C[I][J] = A[I][J] + B[I][J];
17
18 - }
19
    //mencetak isi array C
                                                                Output:
     printf(" Isi Array C = isi array A + isi array B \n");
20
21
     for(I=0; I<=2; I++ )
22  { for(J=0; J<=4; J++ )
                                                                   10
                                                                              49
                                                                                    25
23 🗀
                                                                         17
24
            printf("%6i",C[I][J]);
25
26
         printf("\n");
27 | }
28 L }
```



1.2. MENGALIKAN ISI DUA BUAH ARRAY DUA DIMENSI

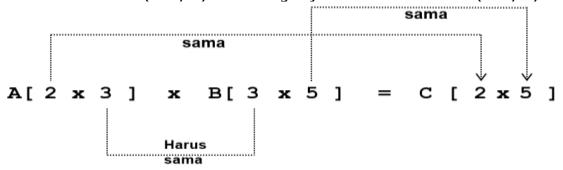
Syarat 2 buah matrix dapat dikalikan adalah:

Jumlah kolom matrix-1 (array A) harus sama dengan jumlah baris matrix-2 (array B).

Sedangkan hasilnya akan disimpan dalam matrix-3 (array C),

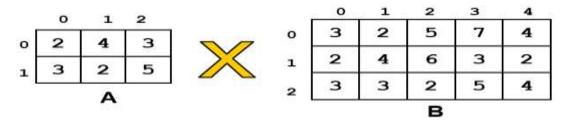
dimana:

jumlah baris matrix-3 (array C) sama dengan jumlah baris matrix-1 (array A), dan jumlah kolom matrix-3 (array C) sama dengan jumlah kolom matrix-2 (array B).

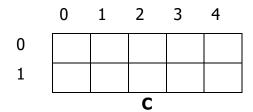


Contoh:

Sudah ada dua buah array Dua Dimensi yang dibuat dengan int A[2][3], dan B[3][5]. Sudah ada isinya dengan ilustrasi sebagai berikut :



Sudah ada array dua dimensi yang dibuat dengan int C[2][5] Belum ada isinya. Dengan ilustrasi sebagai berikut :

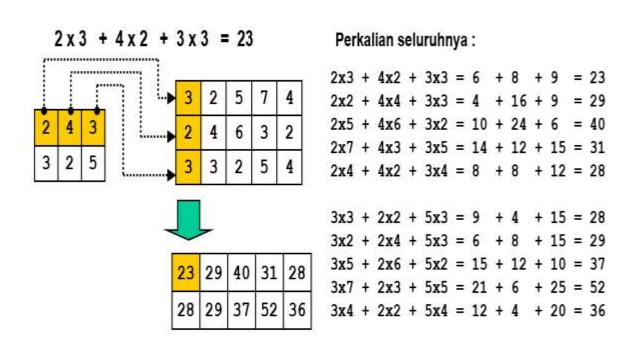




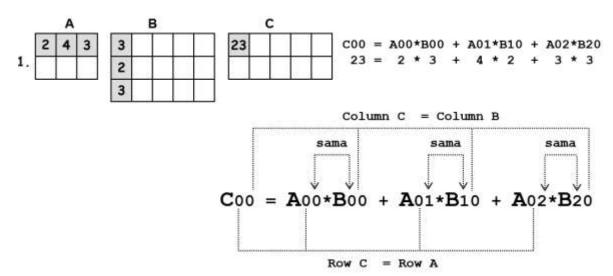
Susun program (penggalan program) untuk mengalikan isi array A dan B dan menyimpannya di array C , sehingga isi array C menjadi :

	0	1	2	3	4
1	23	29	40	31	28
2	28	29	37	52	36
			С		

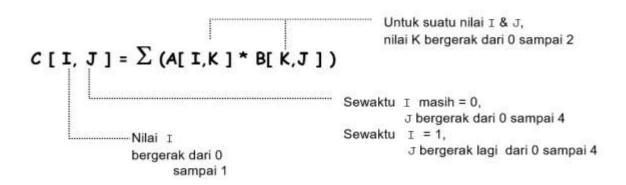
Proses perhitungan untuk perkalian isi dua buah array dua dimensi sebagai berikut :



Urutan proses perkalian:



Secara umum menggunakan rumus sebagai berikut :



Penggalan program untuk mengalikan isi array A dan B dan menyimpannya di array C

1.3. PENGURANGAN ISI ARRAY DUA DIMENSI

Pengurangan matriks memiliki syarat yaitu ordo matriks harus sama, atau dengan kata lain kedua matriks harus memiliki jumlah baris dan kolom yang sama.

Contoh program pengurangan matriks:

```
#include <iostream>
 2
         using namespace std;
 3 □
         main() {
 4
           int i, j, m, n, matriks1[2][3], matriks2[2][3], hasil[2][3];
 5
           cout << "Masukkan jumlah baris matriks: ";</pre>
 6
           cin >> m;
 7
           cout << "Masukkan jumlah kolom matriks: ";</pre>
 8
           cin >> n;
 9
           cout << "Masukkan elemen matriks pertama: \n";</pre>
           for(i = 0; i < m; i++){
10 🖨
11 🖨
             for(j = 0; j < n; j++){
12
             cin >> matriks1[i][j];
13
14
           }
15
           cout << "Masukkan elemen matriks kedua: \n";</pre>
16 🖨
           for(i = 0; i < m; i++){
17 🖨
             for(j = 0; j < n; j++){
18
             cin >> matriks2[i][j];
19
20
21
             cout << "Hasil pengurangan matriks: \n";</pre>
22 🖵
             for(i = 0; i < m; i++){
23 🖨
               for(j = 0; j < n; j++){
24
                 hasil[i][j] = matriks1[i][j] - matriks2[i][j];
25
                 cout << hasil[i][j] << "\t";
26
27
               cout << endl;
28
29
             return 0;
30
```

Output program pengurangan matriks:



```
■ D:\Raker RPS 13 -14 Feb 2018\program\pengurangan.exe
                                                                              Х
Masukkan jumlah baris matriks: 2
Masukkan jumlah kolom matriks: 3
Masukkan elemen matriks pertama:
20
30
Masukkan elemen matriks kedua:
15
25
10
Hasil pengurangan matriks:
                 5
                 5
        -2
```

SOAL LATIHAN

Soal -1

Sudah ada dua buah array Dua Dimensi yang dibuat dengan int P[2][3], dan Q[3][3]. Sudah ada isinya dengan ilustrasi sebagai berikut :

	0	1	2		0	1	2
0	2	1	2	0	2	1	4
1	1	2	3	1	1	2	3
		Р		2	2	2	1
						0	

Susun program untuk mengalikan array P dan array Q, Hasil perkalian disimpan dalam array R.

KESIMPULAN

- 1. Dua buah Matrix (array Dua Dimensi) dapat dijumlahkan, adalah kedua matrix harus sebangun, Jumlah baris matrix A harus sama dengan jumlah baris matrix B. Jumlah kolom matrix A harus sama dengan jumlah kolom matrix B.
- 2. Syarat 2 buah matrix dapat dikalikan adalah : Jumlah kolom matrix-1 (array A) harus sama dengan jumlah baris matrix-2 (array B). Sedangkan hasilnya akan disimpan dalam matrix-3 (array C) ,
- 3. Pengurangan matriks memiliki syarat yaitu ordo matriks harus sama, atau dengan kata lain kedua matriks harus memiliki jumlah baris dan kolom yang sama.





FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Pesanggrahan Jakarta Selatan, 12260

Telp: 021-5853753 Fax: 021-5853752

http://fti.budiluhur.ac.id